

Nama : Andini Putri Oktaviana
NPM : 2113053016
Kelas : 4E
Mata Kuliah : Pembelajaran PKn SD
Dosen Pengampu : Dayu Rika Perdana, M.Pd.

UJIAN TENGAH SEMESTER

1. Menurut kalian mengapa dalam paradigma baru PKN justru berfungsi sebagai pendidikan demokrasi, padahal diperuntukan untuk anak sekolah dasar?

Menurut saya, fungsi paradigma baru PKn sebagai pendidikan demokrasi sudah sangat baik dan tepat. Terlebih jika Pendidikan demokrasi ini sudah diajarkan di sekolah dasar. Karena pendidikan demokrasi ini mampu untuk mengembangkan pembangunan karakter bangsa, pemberdayaan warga negara dan masyarakat kewargaan. Sehingga sejak kecil atau jenjang sekolah dasar sudah memiliki pengetahuan dasar tentang apa itu demokrasi dan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya PKn paradigma baru ini, memungkinkan untuk peserta didik belajar menerapkan karakter yang baik dalam hidup bermasyarakat. Selain itu, dapat mengenal dan mengetahui banyak hal tentang tentang negara kita. Tidak hanya itu, nilai yang ada dalam pendidikan kewarganegaraan mencakup religiusitas, kejujuran, kecerdasan, ketangguhan, kepedulian, demokratis, nasionalisme. PKn paradigma baru ini sering dikenal sebagai PKn yang bermutu. Dikatakan PKn yang bermutu karena memiliki pengetahuan kewarganegaraan (civic knowledge), yang berbasis pada keilmuan yang jelas dan relevan bagi masyarakat demokratis, memiliki ketrampilan kewarganegaraan (civic skills) , karakter kewarganegaraan civic dispositions).

2. Menurut kalian mengapa pembelajaran PKN SD lebih menekankan kan pembelajaran pada nilai, moral dan norma?

Pembelajaran nilai, moral dan norma perlu lebih ditekankan pada anak sekolah dasar. Dalam pembelajara PKn SD sangat penting untuk ditanamkan sejak dini karena nilai, moral dan norma bermanfaat sebagai pedoman hidup di suatu negara. Jika anak dari kecil sudah diajarkan tentang nilai, moral, dan norma yang baik dalam kehidupan, maka ia akan terbiasa untuk terus berbuat baik. Maka dari itu perlu adanya peran pendidik dalam pelaksanaannya, selain itu juga harus ada campur tangan dari orang tua agar selalu mengajarkan karakter yang baik pada anak. Misalnya dalam penerapan nilai Pancasila sila pertama, anak harus memiliki kepercayaan dan menjalankan ibadahnya dengan tekun serta saling menghargai teman yang berbeda agama dengannya. Dengan demikian nilai Pancasila secara individu hendaknya dimaknai sebagai cermin perilaku hidup sehari-hari. Kemudian, Pendidikan yang memberikan ilmu perngetahuan mengenai pendidikan moral bagaimana bertingkah laku yang baik sesuai dengan norma-norma yang berlaku misalnya : norma hukum : kita harus mematuhi rambu-rambu lalu lintas, harus mematuhi peraturan hukum yang ada, norma kesopanan : kita harus bersikap sopan dengan orang yang lebih tuadan juga norma kesusilaan misalnya mencium tangan orang tua pada saat kita akan berpamitan .Dengan adanya penerapan pendidikan moral tersebut akan membantu para orang tua dalam membentuk karakter yang baik .

3. Apa yang kalian ketahui tentang teori belajar?

Teori belajar adalah pernyataan-pernyataan umum tentang belajar yang digunakan untuk pengimplementasian proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat tata cara pengaplikasian kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa, perancangan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas maupun di luar kelas. Teori belajar akan membantu dalam memahami bagaimana proses belajar terjadi pada individu sehingga dengan pemahaman tentang teori belajar tersebut akan membantu

guru untuk menyelenggarakan proses pembelajaran dengan baik, efektif, dan efisien.

Adapun jenis-jenis teori belajar yang terkenal dalam psikologi antara lain:

- a. Teori belajar Konstruktivisme
- b. Teori belajar Behaviorisme
- c. Teori belajar Kognitif
- d. Teori Belajar Humanistik

4. Apa yang dimaksud dengan:

a. **strategi pembelajaran** adalah sebuah perencanaan atau cara-cara digunakan secara prosedural dan sistematis dalam suatu kegiatan pembelajaran, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hasil dan proses belajar. Strategi ini masih bersifat konseptual, sehingga dalam penerapannya perlu adanya metode pembelajaran.

b. **model pembelajaran** adalah bentuk pembelajaran secara terperinci yang menggambarkan dari awal sampai akhir pembelajaran yang disusun oleh seorang pendidik dan kemudian disajikan secara khas oleh pendidik di kelas. Fungsinya sebagai pedoman yang mana nantinya akan menjadi acuan untuk setiap model ini digunakan.

c. **metode pembelajaran** merupakan cara yang digunakan oleh pendidik untuk mengimplementasikan rencana atau strategi pembelajaran yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

d. **media pembelajaran** merupakan sarana atau alat pendukung dalam mendidik peserta didik untuk bisa lebih cepat memahami materi, mengaitkan materi dengan

lingkungan nyata, menghilangkan kebosanan siswa pada saat belajar dengan media belajar siswa akan lebih tertarik untuk belajar tentang materi yang diberikan.

dan mengapa mereka saling berhubungan satu dengan yang lainnya?

Strategi, model, metode, dan media pembelajaran memiliki peran yang penting dalam pembelajaran karena berfungsi untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Mereka saling berhubungan satu dengan lainnya karena dalam proses pembelajaran perlu adanya strategi, cara penyampaian pembelajaran serta sarana yang digunakan dalam pembelajaran. Strategi merupakan perencanaan, yang kemudian diimplementasikan dengan metode apa yang digunakan, lalu bagaimana model pembelajaran berlangsung, serta media apa yang digunakan untuk mendukung pembelajaran tersebut.

5. Berikan pendapat mu tentang:

metode, media dan model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi, berikan alasannya, serta kelebihanannya.

- Metode, Media dan Model untuk Kelas Rendah

Metode untuk kelas rendah adalah metode diskusi tanya jawab, metode ceramah, serta metode demonstrasi yang diterapkan secara bergantian. Penggunaan metode yang banyak dapat meminimalisir kebosanan yang dialami peserta didik. Metode ceramah dilakukan oleh pendidik dengan berbicara di depan kelas terkait materi pelajaran. Namun dalam metode ceramah hanya pendidik yang aktif. Maka dari itu perlu diselingi dengan metode tanya jawab. Dengan adanya metode tanya jawab dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam kelas selain itu metode demonstrasi juga dapat menggambarkan suatu kejadian secara real atau nyata.

Media pada kelas rendah menggunakan media yang mudah terlebih dahulu, seperti audio, gambar, video, dan papan tulis. Hal ini karena siswa kelas rendah masih

memiliki kemampuan yang cukup rendah dalam memahami pelajaran. Dengan media-media tersebut membuat siswa lebih semangat dan antusias untuk belajar.

Model discovery learning, peserta didik pada sekolah dasar yang duduk di kelas-kelas awal (kelas I, II, III) berada dalam rentangan usia dini. Pada usia anak-anak, seluruh aspek perkembangan kecerdasan anak (IQ, EQ dan SQ) tumbuh dan berkembang sangat luar biasa cepat sehingga usia ini sering disebut usia emas dalam perkembangan anak. Pembelajaran Discovery Learning adalah merupakan cara yang dilakukan oleh seorang guru membantu siswanya untuk belajar mandiri yang dimana mampu memahami konsep, arti, dan hubungan yang akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan. Pembelajaran discovery merupakan satu model pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk selalu beraktivitas secara maksimal. Sehingga peserta didik dapat menemukan sendiri pengetahuannya, dan pendidik hanya berperan sebagai fasilitator.

- Metode, Media dan Model untuk Kelas Tinggi

Metode Pembelajaran untuk kelas tinggi yaitu metode tanya jawab, metode diskusi kelompok dan metode role playing. Dalam metode tanya jawab kelas tinggi, pendidik dapat mengajukan pertanyaan dengan HOTS (Higher Order Thinking Skills) kepada peserta didik. Kemudian metode diskusi kelompok, pendidik dapat membagi kelas menjadi beberapa kelompok dengan membagi materi untuk dibahas. Dan yang terakhir metode role playing untuk melatih keterampilan peserta didik.

Media pada kelas tinggi menggunakan media yang sudah agak rumit, seperti grafik, proyektor, video, peta atau globe, relia dan poster, serta herbarium. Hal ini karena siswa kelas tinggi sudah memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memahami pelajaran. Dengan media-media tersebut yang beragam membuat siswa lebih semangat dan antusias untuk belajar.

Model Pembelajaran untuk Kelas Tinggi adalah model project based learning. Model ini adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media. Untuk anak SD kelas tinggi lebih baik menggunakan model pembelajaran ini karena dengan membuat proyek biasanya pendidik akan lebih bersemangat belajar dan lebih mudah mengerti tentang materi yang dipelajarinya. Misalnya saat menggunakan media herbarium, peserta didik dapat membuat project tersebut dengan mandiri atau berkelompok.